

HILIRISASI PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH PADA BIDANG FARMASI

Ricky Andi Syahputra^{1*}, Bambang Hermanto², Alistraja Dison Silalahi³

¹ Program Studi Farmasi, FMIPA, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

² Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

³ Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

* e-mail: rickyandi0712@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah (UMN Al Washliyah) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Medan Sumatera Utara yang memiliki program unggulan dibidang farmasi pada sub kajian bahan kosmetik. Tujuan program ini adalah untuk mempercepat program unggulan Perguruan Tinggi dengan melakukan hilirisasi produk intelektual kampus dengan melibatkan beberapa fakultas atau multidisiplin ilmu yang berada di lingkungan UMN Al Washliyah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dimulai dari *focus group discussion* (FGD) dengan menghadiri pembicara pakar, menanam sawi botol dengan teknik hidroponik, memformulasikan sediaan sabun cair dengan penambahan ekstrak sawi botol, Pemasaran produk tersebut dilakukan dengan Sosialisasi dengan masyarakat, dan expo kewirausahaan serta melakukan kerjasama dengan mahasiswa dan pengusaha kecil dalam pemasaran produk yang dihasilkan. Produk hilirisasi ini mendapat respon yang positif dari mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat sekitar, hal ini dapat dilihat dari penjualan produk yang meningkat setiap bulannya dan bertambahnya alat produksi dalam pembuatan sabun serta bertambahnya mahasiswa yang berminat dalam memasarkan produk sabun. Kegiatan ini mampu menumbuh kembangkan budaya saintis dan jiwa kewirausahaan serta menghasilkan wirausahawan baru di tingkat mahasiswa di lingkungan UMN Al Washliyah.

Kata Kunci: Tanaman Hidroponik, Sawi Botol, Sabun Cair, Agribisnis, Sabun, Sains.

PENDAHULUAN

PPUPIK Kolaborasi *AgrEduSains* di UMN Al Washliyah merupakan upaya UMN Al Washliyah dalam mendukung pelaksanaan program unggulan perguruan tinggi. Program Kolaborasi *AgrEduSains* di UMN Al Washliyah ini merupakan kegiatan dari hulu ke hilir, dari penanaman bibit hingga menjadi produk yang layak dijual. Kegiatan ini mengintegrasikan konten ilmu pengetahuan yang melekat pada masing-masing Fakultas. Produk dari kegiatan ini mencakup tanaman hortikultura, tanaman Hortikultura merupakan tanaman yang masa tumbuhnya singkat, sekitar 3-4 bulan sudah dapat dipanen seperti sereh wangi, kunyit, dan Jahe Merah, Sawi (Daulay, dkk. 2016), selanjutnya tanaman hortikultura diberi

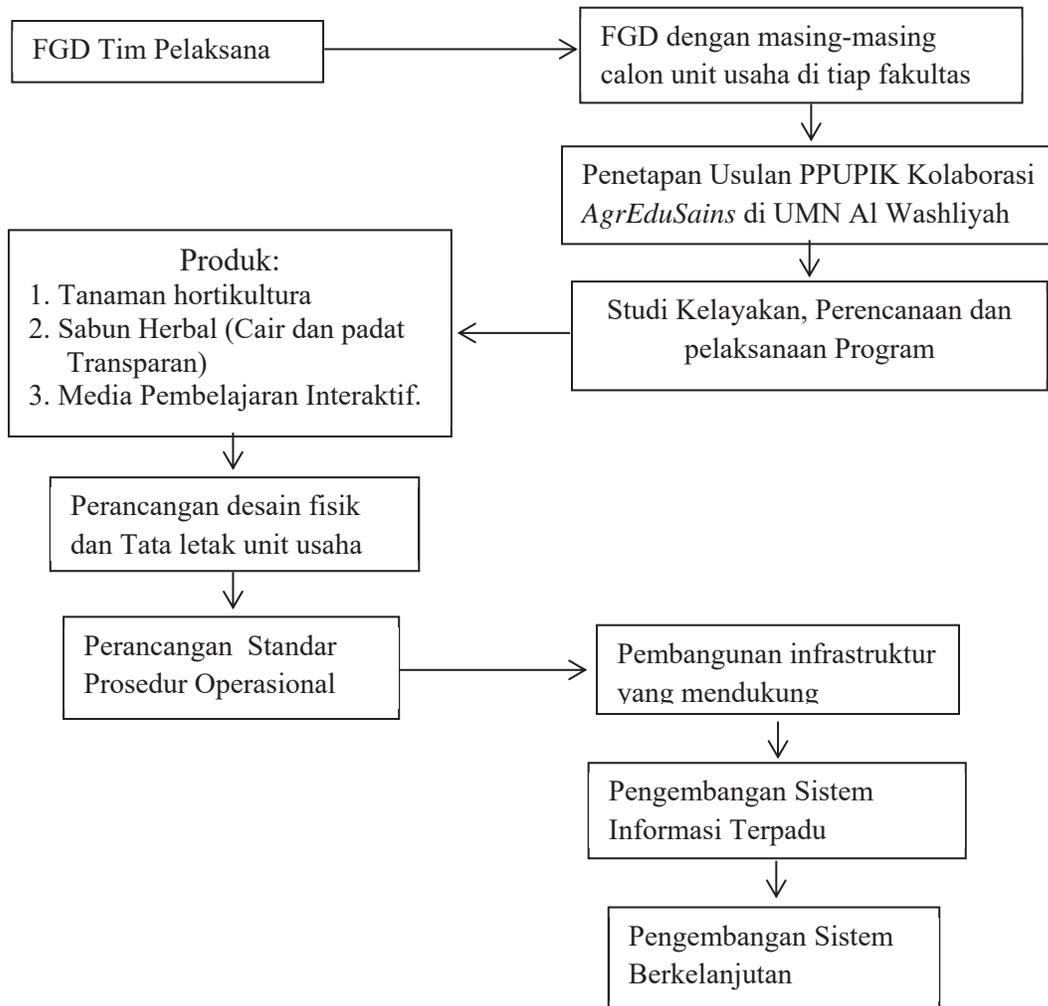
perlakuan menjadi sabun herbal dalam bentuk sabun cair maupun sabun padat transparan (Sutiani, dkk. 2017)

Sabun herbal yaitu sabun yang memiliki senyawa aktif dari tanaman obat yang digunakan. Dalam hal ini, sabun yang dihasilkan dalam dua tipe yaitu pertama sabun cair (sabun cuci tangan atau sabun cuci piring). Pengembangan desain kegiatan dan produk terkait Agribisnis, Edukasi, dan sains dikemas dalam satu kawasan yang terintegrasi di perguruan tinggi Swasta merupakan salah satu terobosan baru yang belum pernah ada di Indonesia. Selama ini, dalam pengerjaan setiap fakultas hanya terpusat pada masing-masing fakultas sehingga produk yang dihasilkan masih sebatas penelitian di setiap fakultas, dalam hal ini, dilakukan kolaborasi setiap fakultas sehingga terbentuk hilirisasi yang maksimal. Hilirisasi produk terpadu yang dikemas dalam skema Kolaborasi *AgrEduSains* ini akan memberikan manfaat untuk meningkatkan program unggulan perguruan tinggi di UMN Al Washliyah, khususnya untuk meningkatkan atmosfer dunia pendidikan di UMN Al Washliyah.

Keberadaan Kolaborasi *AgrEduSains* di lingkungan UMN Al Washliyah turut membuktikan komitmen UMN Al Washliyah untuk mensukseskan penyelenggaraan Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan. PPUPIK Kolaborasi *AgrEduSains* di UMN Al Washliyah juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perwujudan karakter bangsa melalui pemanfaatan hilirisasi produk yang edukatif dan memiliki semangat berwirausaha. Disisi lain, keberadaan Kolaborasi *AgrEduSains* di UMN Al Washliyah ini akan menjadi laboratorium kewirausahaan bagi seluruh civitas akademika khususnya para mahasiswa di 4 (empat) Fakultas yang ada di lingkungan UMN Al Washliyah dalam mengaplikasikan ilmu kewirausahaan berbasis kekhususan ilmu yang melekat pada masing-masing Fakultas sehingga akan memberikan nuansa baru dalam penerapan kewirausahaan yang berbasis manajemen pengetahuan (*knowledge management*).

METODE PELAKSANAAN

Bahan baku pada PPUPIK Kolaborasi *AgrEduSains* adalah bahan baku yang berasal dari Fakultas Pertanian dan Program Studi Farmasi FMIPA. Bahan kimia sabun dan ekstrak daun sawi botol merupakan formulasi dalam pembuatan sabun. Sawi botol dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam proses pembuatan sabun misalnya menjadi bahan aktif seperti bahan penambah busa, sehingga sabun yang dihasilkan dapat mengangkat noda atau kotoran lebih banyak. Adapun alur proses Produksi produk PPUPIK Kolaborasi *AgrEduSains* di UMN Al Washliyah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Proses Produksi produk PPUPIK Kolaborasi *AgrEduSains* di UMN Al Washliyah

HASIL DAN PEMBAHASAN

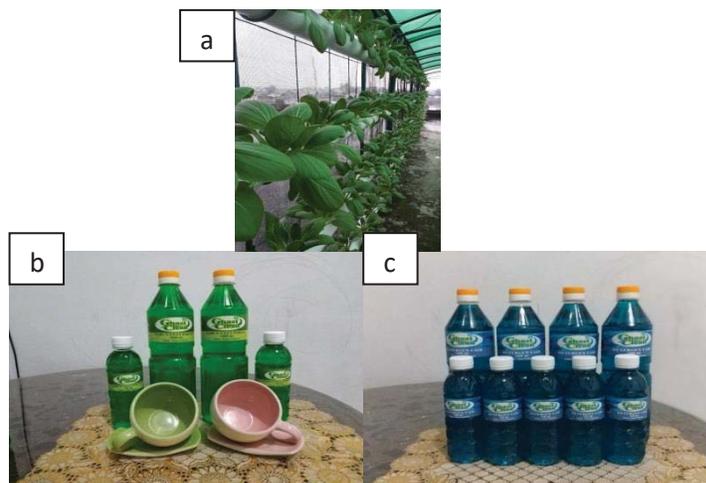
Pelaksanaan PPUPIK Kolaborasi *AgrEduSains* dilakukan di UMN Al Washliyah dengan memadukan program Studi Farmasi FMIPA dengan Fakultas Pertanian. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menghasilkan pusat usaha intelektual kampus dan wirausaha baru. Dalam hal ini, untuk meningkat pengetahuan maka dilakukan pertemuan dengan pakar di bidangnya, misalnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. FGD PPUPIK Agredusains dengan pakar.

Pada Gambar 2. Pakar yang dihadirkan dalam FGD Agrdusains Bahan baku PPUPIK Kolaborasi Agredusains adalah ekstrak daun sawi. Sawi dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam proses pembuatan sabun misalnya menjadi bahan pewarna alami dan dapat juga sebagai bahan penambah busa, sehingga sabun yang dihasilkan dapat mengangkat noda atau kotoran lebih banyak.

Sarana dan prasarana untuk memproduksi tanaman holtikultura dan sabun cair telah memadai di UMN Al Washliyah. Rumah kaca yang ada di Fakultas Pertanian dapat digunakan untuk pembudidayaan tanaman holtikultura dalam hal ini tanaman sawi. Budidaya tanaman holtikultura dilakukan dengan menggunakan media air (hidroponik). Setelah tanaman hidroponik dihasilkan oleh fakultas pertanian, selanjutnya tanaman tersebut diekstrak untuk mendapatkan zat khasiatnya atau pun menambah kekhasan warna dalam pembuatan sabun. Tanaman sawi botol yang ditanam secara hidroponik dan sabun hasil kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3.

Produk Intelektual Kampus:

a. Sawi botol dengan teknik hidroponik, b. Sabun Cair Cuci Piring, c. Detergen cair

Pada PPUPIK Kolaborasi Agredusains 2018, Pemasaran yang dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan ketua program studi farmasi FMIPA UMN Al Washliyah, penjualan produk sabun kepada mahasiswa farmasi melalui matakuliah praktikum. Pada program studi farmasi memiliki 21 Matakuliah praktikum dalam satu tahun. Jumlah mahasiswa Program Studi farmasi berjumlah sekitar 500 mahasiswa. Dalam pemasaran produk sabun ini, mahasiswa langsung dapat produk sabun pada setiap praktikum. Harga produk sabun sudah dimasukkan dalam pembelian buku penuntun praktikum. Jadi dalam hal ini, harga buku penuntun praktikum sudah termasuk harga sabun. Kemudian setiap rapat-rapat ataupun *briefing* kampus, maka fungsionaris selalu memberikan wacana kepada setiap civitas masyarakat kampus untuk membeli produk buatan kita sendiri. Berdasarkan kerja sama dengan setiap civitas akademika di Kampus UMN Al Washliyah maka dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi pada program ini dan sekaligus dapat meningkatkan semangat jiwa berwirausaha di kampus UMN Al Washliyah.

Selain itu, promosi PPUPIK 2018 juga melalui pencetakan brosur yang dapat dilihat pada Gambar 4. Brosur disebarakan melalui kegiatan sosialisasi maupun kerumah-rumah warga. Kemudian melakukan sosialisasi dengan warga masyarakat medan tembung, dapat dilihat pada Gambar 5. Dalam pelaksanaan ini menghasilkan mitra sebagai tempat distributor sabun cuci piring dan detergen cair.



Gambar 4. Brosur Promosi PPUPIK Kolaborasi Agredusains 2018



Gambar 5. Sosialisasi PPUPIK Kolaborasi Agredusains Bersama Masyarakat

Berdasarkan Gambar 4 dan 5 menunjukkan hasil yang positif, didapatkan mitra sebagai tempat penitipan produk sabun pada kedai usaha masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan dalam kegiatan ini yaitu UMN Al Washliyah memiliki kantor unit usaha serta produk yang dihasilkan dari hilirisasi produk intelektual kampus seperti sabun cair cuci piring dan detergen cair pakaian serta tanaman holtikultura (sawi botol) secara hidroponik. Selanjutnya program ini juga menghasilkan wirausaha muda (mahasiswa) yang terlibat pada pemasaran/ penjualan, pada bagian produksi (laboratorium) maupun pada pengembangbiakan tanaman holtikultura (rumah kaca).

Saran

Adapun yang menjadi saran dalam kegiatan ini yaitu pada promosi pada kegiatan PPUPIK Kolaborasi Agredusains di UMN Al Washliyah masih menggunakan brosur cetak, disarankan untuk menggunakan elektronik dan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada DRPM Kemenristek Dikti melalui Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Tahun 2018 dan Rektor Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah atas bantuan berupa materi, sarana dan prasarana dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Daulay, A.S., Syahputra, R.A., dan Ernita, 2016, *Usaha Produk Minuman Kesehatan Jahe Merah Instan di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai*, Laporan Pengabdian: Medan
Sutiani, A., Restuati, M., dan Febriasari, H., 2017, *Pembuatan Sabun Transparan dengan Pemanfaatan Tanaman Obat Hortikultura di Siosar*, Proposal Pengabdian: